



**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI
WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MUGI RAGIL
NIM. 2021311234

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI
WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUGI RAGIL
NIM. 2021311234

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MUGI RAGIL

N I M : 2021311234

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2019

Yang Menyatakan



MUGI RAGIL
NIM 2021311234

Abdul Khobir, M.Ag

Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Pekalongan

Sdr. Mugi Ragil

Pekalongan, Maret 2019

Kepada :

Yth. Rektor IAIN

c/q Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUGI RAGIL

NIM : 2021311234

Judul : KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI WONOBODRO 01
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUGIRAGIL
NIM : 202131234
Judul : KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI
WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN
BATANG

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 19 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP.19850805 201503 2 005

Pekalongan, 28 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
2. Teruntuk istriku tercinta (Sugiati, S.Pd.) dan anak-anakku tersayang (Auliea Syahida Salsabila dan Rifki Anizar Zulkarnain) yang selalu ada menyemangatiku dan memberikan motivasi, keluarga besar Bani Ta'adi dan Keluarga Besar SD Negeri Wonobodro 01 yang selalu mengiringiku dengan do'a.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَعْمُوا
 وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

Artinya:

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

(QS. Al-Isra: 7)

ABSTRAK

MUGI RAGIL. 2019. KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

Masalah kreativitas seorang guru adalah hal yang krusial dalam proses pembelajaran. Sehingga masalah ini bagi penulis merupakan hal yang menarik untuk dikaji dalam penelitian skripsi. Meskipun SD Negeri Wonobodro 01 ini sudah mempunyai seperangkat pembelajaran yang cukup memadai, apakah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar hanya memanfaatkan media yang ada atau mempunyai inovasi dalam pembelajarannya atau tidak. Melihat fakta tersebut peneliti berasumsi bahwa para guru yang ada dapat mengembangkan media, metode dan juga pengelolaan kelas yang efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang diwujudkan melalui program pendidikan karakter bidang lingkungan yang dilakukan di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang, antara lain: Salam "LISA", kegiatan amal qurban dan amal jum'at, kegiatan ibadah shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, kegiatan pengumpulan dana sosial, dan kegiatan pembacaan asmaul husna. Kedua, Faktor pendukung kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang, antara lain: Faktor internal yakni semangat dan kemauan guru, faktor eksternal yakni adanya dukungan dari kepala sekolah dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain: faktor internal yakni: pemahaman atau kecerdasan siswa yang berbeda-beda, faktor eksternal yakni kurangnya peralatan ibadah shalat di musholla sekolah dan terdapat beberapa siswa yang masih memiliki perilaku nakal sehingga mempengaruhi siswa yang lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG." dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang bersedia memberikan motivasi bagi penulis.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.

4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti guna penyelesaian penelitian ini.
5. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kepala sekolah dan segenap guru SD NEGERI Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2019

Penulis



MUGIRAGIL
NIM 2021311234

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II KREATIVITAS DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	30
A. Kreativitas	30
1. Pengertian Kreativitas	30
2. Dasar-Dasar Kreativitas	32
3. Jenis-Jenis Kreativitas	34
4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kreativitas	38
B. Guru Pendidikan Agama Islam	51
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	51
2. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam	54
3. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam	57
4. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	63
5. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	67
BAB III KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG	70
A. Profil SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang	
1. Sejarah Berdiri	70
2. Letak Sekolah	72
3. Visi dan Misi	72
4. Struktur Organisasi	74
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	45



	6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	78
	B. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	80
	C. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang	90
BAB IV	ANALISIS KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG	98
	A. Analisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang	98
	B. Analisis faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang	107
BAB V	PENUTUP	112
	A. Kesimpulan	112
	B. Saran-Saran	113
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya (aktualisasi diri). Semakin diasah, kreativitas tersebut akan semakin meningkat. Kreativitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Dalam hal pengajaran, pendidik merupakan objek kreativitas bagi peserta didiknya, dan begitu sebaliknya. Tidak hanya terbatas pada hal tersebut, kreativitas bisa muncul dari mana saja, kapan dan oleh siapa saja. Keterampilan guru dalam mengajar merupakan faktor yang paling dominan dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada peserta didik, karena hal itu dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar sehingga tercipta suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan, untuk itu guru dituntut memiliki keahlian dan kreativitas dalam mengajar maupun mempergunakan media pendukung lain agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Hakikat pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal dan non formal. Jadi dengan kata lain, pendidikan pada hakikatnya adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.¹

¹ Muhammad Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hlm.108.

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan pengembangan potensi di luar batasan inteligensi, menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan. Sedangkan kreativitas guru pendidikan agama Islam adalah kemampuan pendidik yang memegang mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik. Oleh karenanya, seorang guru pendidikan agama Islam dituntut untuk menjadi pribadi yang kreatif dalam proses pendidikan. Pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Untuk itu setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan harus mendapat pendidikan sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

Untuk merealisasikan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai kreativitas dalam pendidikan, upaya pemerintah diantaranya dengan mengeluarkan PP No. 19 Tahun 2003 tentang Standarisasi Nasional, PP No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen serta pengesahan rancangan undang-undang guru dan dosen sebagai undang-undang serta memberikan kewenangan kepada daerah untuk melakukan berbagai inovasi pendidikan. Di antara kebijakan pemerintah tersebut yaitu pelaksanaan sistem manajemen berbasis sekolah, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching learning*) yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.²

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 137.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru mempunyai tugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan siswa menerimanya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Mentransfer ilmu pengetahuan merupakan hal yang mudah, tetapi untuk membentuk watak dan jiwa anak didik merupakan hal yang sulit, sehingga guru harus merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengontrol kegiatan siswa belajar.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada objek penelitian ini, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang bahwa masalah kreativitas guru merupakan masalah yang serius karena Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi berpijak bagi peserta didik guna menata kepribadian yang utuh.³ Masalah ini yang harus diperhatikan oleh guru, bagaimana seorang guru berkreaitif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, seperti membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik, mengecek pekerjaan siswa, memberikan tugas atau mungkin membuat kelompok belajar agar siswa saling berdiskusi dan sebagainya, supaya anak didik mempunyai peluang untuk berperan aktif sehingga anak didik mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien.⁴

SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang dalam pembelajarannya

³ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di Forum MGMP Guru PAI Kecamatan Blado, hari Selasa tanggal 11 Februari 2019.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 80.

telah menggunakan pendidikan karakter yaitu karakter bidang lingkungan. Siswa di sekolah ini dididik sejak dini untuk berlaku ramah dan menjaga lingkungan yaitu dengan menerapkan slogan “Salam LISA” yang berarti “Lihat Sampah Ambil”. Selain itu kegiatan penunjang lain yang diterapkan pada siswa didik yaitu adanya kegiatan amal qurban, amal Jum’at, shalat berjamaah (dhuhur dan dhuha), kegiatan sosial yang bersifat insidental (dana sosial untuk kemanusiaan misalnya gempa bumi, banjir dan sebagainya) serta kegiatan cinta lingkungan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga (rumah tangga). Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki oleh siswa supaya mampu menjalani tugas kehidupan baik secara individu maupun sosial. Sekolah sebagai organisasi kerja terdiri atas beberapa kelas. Setiap kelas mempunyai kekhususan sendiri-sendiri. Guru atau wali kelas adalah yang ditunjuk untuk mengelola dan memajukan kelas yang dipimpinnya yang berpengaruh pada perkembangan kemajuan sekolah secara keseluruhan. Pendidik yang dikehendaki saat ini diharapkan mampu menampilkan sosok guru yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga menunjukkan kemampuannya, dan mengembangkan kreativitas. Ini berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan metode serta pengelolaan kelas yang baik dan kondusif dalam proses pembelajaran.

Mengacu pada latar belakang di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa masalah kreativitas seorang guru adalah hal yang krusial dalam proses pembelajaran. Sehingga masalah ini bagi penulis merupakan hal yang menarik

untuk dikaji dalam penelitian skripsi. Meskipun SD Negeri Wonobodro 01 ini sudah mempunyai seperangkat pembelajaran yang cukup memadai, apakah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar hanya memanfaatkan media yang ada atau mempunyai inovasi dalam pembelajarannya atau tidak. Melihat fakta tersebut peneliti berasumsi bahwa para guru yang ada dapat mengembangkan media, metode dan juga pengelolaan kelas yang efektif.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut di atas, penelitian ingin mengkaji tentang “KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SDN WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Mengetahui kreativitas guru pendidikan agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01 dalam mengembangkan metode pembelajaran.
 - b. Mengetahui kreativitas guru pendidikan agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01 dalam memanfaatkan media pembelajaran.
 - c. Mengetahui kreativitas guru pendidikan agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01 dalam mengelola kelas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan datang.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, memanfaatkan media

pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang kondusif sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian bagi siswa dapat menjadi bahan bagi siswa sebagai kajian untuk lebih meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Telaah Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.⁵ Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif.

Harris mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan, yaitu kemampuan untuk membayangkan atau menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk membangun ide-ide baru dengan

⁵ Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 2008), hlm.330

mengombinasikan, mengubah, menerapkan ulang ide-ide yang sudah ada; suatu sikap, yaitu kemauan untuk menerima perubahan dan pembaharuan, bermain dengan ide dan memiliki fleksibilitas dalam pandangan; suatu proses, yaitu proses bekerja keras dan terus menerus sedikit demi sedikit untuk membuat perubahan dan perbaikan terhadap pekerjaan yang dilakukan.⁶

Kreativitas yang merupakan hasil dari berpikir kreatif sangat penting bagi kehidupan manusia. Utami Munandar mengatakan alasan mengapa kreativitas pada diri siswa perlu dikembangkan. Pertama, dengan berkreasi maka orang dapat mewujudkan dirinya (*self actualization*), dan ini merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mewujudkannya. Kedua, sekalipun setiap orang menganggap bahwa kreativitas itu perlu dikembangkan, namun perhatian terhadap pengembangan kreativitas belum memadai khususnya dalam pendidikan formal. Ketiga, menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan tersendiri. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk hal ini perlu disadari bagaimana para pendahulu yang kreatif telah menolong manusia dalam memecahkan berbagai permasalahan yang menghimpit manusia.⁷

⁶ Asep Saepul Hamdani, *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka* (Jakarta: Open Ended, 2012), hlm 2.

⁷ Didin Wahyudin <http://didin-uinus.blogspot.com/2009/03/berpikir-kreatif.html>. diakses tanggal 11 Februari 2019.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya, baik berupa gagasan atau karya nyata dengan menggabungkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Hal baru disini adalah sesuatu yang belum diketahui oleh yang bersangkutan, meskipun hal itu merupakan hal yang tidak asing lagi bagi orang lain, dan bukan hanya dari yang tidak menjadi ada, tetapi juga kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada.

b. Ciri-ciri kreativitas

Terdapat 3 macam ciri kreativitas yaitu: ⁸

- 1) Kefasihan: kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah terbuka (*open ended*) dengan beberapa alternative jawaban yang benar.
- 2) Fleksibilitas: kemampuan siswa menyelesaikan masalah terbuka (*open ended*) dengan beberapa cara.
- 3) Kebaruan: kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah terbuka (*open ended*) dengan beberapa jawaban yang berbeda tetapi bernilai benar dan satu jawaban yang tidak biasa dilakukan siswa pada tahap perkembangan mereka atau tingkat pengetahuannya

Menurut Utami Munandar dalam Asrori mengemukakan ciri-ciri kreativitas antara lain a) senang mencari pengalaman baru, b) memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, c) memiliki inisiatif, d) memiliki ketekunan yang tinggi, e) cenderung kritis terhadap orang

⁸ Asep Saepul Hamdani, *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka, ...,* hlm. 4

lain, f) berani menyatakan pendapat dan keyakinannya, g) selalu ingin tahu, i) Peka atau perasa, j) energik dan ulet, k) Menyukai tugas-tugas yang majemuk, l) Percaya kepada diri sendiri, m) mempunyai rasa humor, n) memiliki rasa keindahan, o) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas seseorang adalah mampu menyelesaikan masalah dengan beberapa alternatif jawaban yang benar, memiliki beberapa cara, mampu menyelesaikan masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda tetapi bernilai benar, dan memiliki imajinasi kuat, rasa percaya diri, bebas dalam berpikir dan penuh semangat.

c. Faktor Pendukung Kreativitas

Utami Munanadar dalam Asrori mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mendukung kreativitas adalah :

- 1) Usia
- 2) Tingkat pendidikan orang tua
- 3) Tersedianya fasilitas
- 4) Penggunaan waktu luang.⁹

Clark dalam Asrori mengkategorikan faktor-faktor yang mendukung kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan,

⁹ Didin Wahyudin <http://didin-uinus.blogspot.com/2009/03/berpikir-kreatif.html>. diakses tanggal 11 Februari 2019.

- 2) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan,
- 3) Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu,
- 4) Situasi yang mendorong tanggungjawab dan kemandirian,
- 5) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, mencatat, menerjemahkan, menguji hasil prakiraan dan mengkomunikasikan,
- 6) Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi kreativitas secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah dan mampu mengekspresikan dirinya dalam cara yang berbeda dari umumnya orang lain yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya.

Ditinjau dari hasil (produk), kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan produk-produk baru. Ditinjau dari proses, kreativitas diartikan sebagai suatu bentuk pemikiran dimana individu berusaha menemukan hubungan-hubungan yang baru, mendapatkan jawaban, cara baru dalam menghadapi suatu masalah. Dari segi pribadi (*person*), kreativitas dapat diartikan sebagai adanya ciri-ciri orang kreatif yang terdapat pada diri anak. Dari segi pendorong (*press*), kreativitas berasal dari diri sendiri (*internal*) berupa motivasi yang kuat untuk berkreasi.



d. Faktor Penghambat Kreativitas

Faktor yang menghambat kreativitas adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- 2) Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
- 3) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
- 4) Diferensiasi antara bekerja dan bermain.
- 5) Otoritarisme.¹⁰

e. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia, dan alam semesta.¹¹

Dalam konsep Islam, iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal saleh, sehingga menghasilkan prestasi rohani (iman) yang disebut takwa. Amal saleh itu menyangkut keserasian dan keselarasan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan dirinya yang membentuk kesalehan pribadi, hubungan manusia

¹⁰ Didin Wahyudin <http://didin-uinus.blogspot.com/2009/03/berpikir-kreatif.html>. diakses tanggal 11 Februari 2019.

¹¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 31.

dengan sesamanya yang membentuk kesalehan sosial (solidaritas sosial), dan hubungan manusia dengan alam yang membentuk kesalehan terhadap alam sekitar. Kualitas amal saleh ini akan menentukan derajat ketakwaan (prestasi rohani/iman) seseorang di hadapan Allah Swt.

Dalam pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu:

- 1) Pendidikan agama islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan/atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam.
- 3) Pendidik atau Guru pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam.
- 4) Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan

keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama muslim) ataupun yang tidak seagama (hubungan dengan non muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah wathaniyah) dan bahkan ukhuwah insaniyah (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia).¹²

Usaha pembelajaran pendidikan agama islam disekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai: 1) menumbuhkan semangat fanaisme 2) menumbuhkan semangat intoleran dikalangan peserta didik dan masyarakat indonesia 3) memperlemah kerukunan hidup beragama serta persatuan dan kesatuan nasional. Pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan ukhuwah Islamiyah dalam arti luas, yaitu *ukhuwah fi al-'ubudiyah, ukhuwah fi al-insaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab, dan ukhuwah fi din al-Islam*.

Beberapa pendapat yang mendefinisikan pengertian dari Pendidikan Agama Islam, menurut Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui

¹² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75-76.

bimbingan, pengajaran yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Zakiyah Darajat mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk Agama Islam. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang keberhasilannya¹⁴

Mustofa Al-Ghulayani, bahwa Pendidikan Agama Islam ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan lebih ditekankan pada segi pembentukan pribadi anak, sedangkan pengajaran lebih ditekankan pada segi intelektual atau transfer knowledge. Dengan melihat pengertian diatas, maka jelaslah bahwa pengertian pendidikan agama berarti, usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar hidup sesuai dengan ajaran islam. Sedang pengajaran agama berarti pemberian pengetahuan agama kepada anak, agar anak mempunyai pengetahuan ilmu agama.

¹³ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 130.

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 28

¹⁵ Ihsan Hamdani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 17.

2. Penelitian yang Relevan

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Efi Zuliantika NIM. 3211083006, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAIN Tulungagung Tahun 2012 yang berjudul “KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA DI SMP SUNAN AMPEL BOLU PUNJUL KARANGREJO TULUNGAGUNG”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1). Dalam proses belajar mengajar kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam memilih metode pembelajaran adalah dengan menggunakan macam-macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan, yaitu: a) metode ceramah, b) metode tanya jawab, c) metode tugas, dan d) metode demonstrasi. 2) Sedangkan kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran diantaranya adalah Tape Recorder, teman sejawat, LCD proyektor, media kartu, gambar-gambar, dan TV. Yang semuanya sudah mencakup media visual, audio dan audio-visual. 3) terdiri dari; a) Pengelolaan siswa, dalam usaha pengelolaan siswa di kelas yang dilakukan guru di SMP Sunan Ampel Bolu Punjul Karangrejo Tulungagung adalah: Memberi petunjuk dengan bahasa yang mudah dipahami, Memberi kegiatan yang positif berupa tugas dan pertanyaan, Memberi perhatian verbal dan nonverbal kepada siswa, Memberi perhatian dan penghargaan atas usaha yang dilakukan siswa, Menunjukkan sikap tanggap, gerakan mendekati, dan memberi reaksi terhadap gangguan, Menegur dengan perkataan yang tidak menyinggung. b) Pengelolaan tempat belajar, dalam usaha mengelola tempat

belajar yang dilakukan guru di SMP Sunan Ampel Bolu Punjul Karangrejo Tulungagung adalah: Menjaga kenyamanan dan kebersihan kelas serta menciptakan ventilasi udara yang cukup agar kesegaran di dalam kelas bisa terasa, pengaturan perputaran tempat duduk yang dilakukan secara bergantian, pengaturan tempat duduk disesuaikan dengan metode pembelajaran, memberi kebebasan siswa untuk mengatur formasi duduk, dan mempertimbangkan kondisi siswa.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ialah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah objek penelitian yang berbeda.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Dwi Ariyani, NIM. 102334005. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto tahun 2015 yang berjudul “STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 SOKAWERA KECAMATAN SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas dilakukan dengan berbagai macam strategi yaitu Ceramah diterapkan pada materi sejarah Adzan, *practice rehearseal pairs* diterapkan untuk mempraktekan lafal adzan,

¹⁶ Efi Zuliantika, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Siswa Di SMP Sunan Ampel Bolu Punjul Karangrejo Tulungagung*, skripsi, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012).

Modeling The Way, Hafalan dengan nyanyian, *index card match*, *Reading Aloud*, dan *Every One is a Teacher*. Pemilihan Strategi pembelajaran tersebut sudah mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan penggunaan strategi tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga dapat menguasai materi.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ialah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah pada penelitian ini lebih menekankan pada strategi pembelajaran melalui metode ceramah, sedangkan pada judul penelitian ini penulis akan menggambarkan kreativitas yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Herliantika, NIM. 102334005 mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2015 yang berjudul “KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MA NURUL ULA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *Pertama.*, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar di MA Nurul Ula Burai adalah dalam kategori sedang,

¹⁷ Dwi Ariyani, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*, skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015).

yaitu 55 responden dari 75 responden (73%) yang menyatakan demikian. Sedangkan 10 responden (13,33%) dalam kategori tinggi dan 10 responden (13,33%) dalam kategori rendah. *Kedua*, pembentukan karakter siswa di MA Nurul Ula Burai adalah 8 dari 75 responden (10,66%) berada dalam kategori tinggi, 56 responden (74,66%) berada dalam kategori sedang dan 11 responden (14,66%) dalam kategori rendah. *Ketiga*, dengan demikian dapat diberikan satu interpretasi bahwa berdasarkan analisis bahwa Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar dengan pembentukan karakter siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan nilai r_{xy} lebih kecil daripada nilai korelasi “r” *product moment* yang taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu $0,2,32 > 0,1785 < 0,302$.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ialah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah pada penelitian ini lebih menekankan pada strategi pembelajaran melalui pembentukan karakter, sedangkan pada judul penelitian ini penulis akan menggambarkan kreativitas yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁸ Herliantika, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Dan Hubungannya Dengan Pembentukan Karakter Siswa Di MA Nurul Ula Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Komering Ilir*, skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syah Kuala Volume 3, No. 4, November 2015 yang berjudul “*Kreativitas Guru PAI dalam Pengembangan Bahanajar Di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu*”. Hasil yang diperoleh mendeskripsikan bahwa, (1) guru dalam pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran PAI pada Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu cenderung memiliki kreativitas, bentuk kreativitas ini dapat dilihat dari bervariasinyaban ajar yang dikembangkan, baik sebagai hasil kreasi sendiri, disediakan oleh perpustakaan sekolah, dibeli dari toko-toko penjualannya, bantuan dinas terkait, maupun yang di unduh dari berbagai website yang ada. Diantara bahan-bahan ajar yang digunakan dengan beragam intensitas penggunaan dan kualitas bahan ajar itusendiri, antara lain: buku, gambar, brosur, LKS, maket, kaset, dan CD; dan (2) upaya guru dalam pengembangan bahan ajar dilakukan dengan berupaya mendesain dan berkreasi membuat dan menggunakan bahan ajar yang di butuhkan sesuai dengan materi dan masing-masing sub materi dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilaksanakan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran. Perbedaannya ialah pada subjek dan objek penelitian. Penelitian di atas mengambil subjek siswa pada jenjang pendidikan menengah atas, sedangkan yang peneliti laksanakan mengambil jenjang pendidikan dasar dan lokasi penelitian yang berada di daerah perdesaan yang memiliki berbagai keterbatasan dalam segala hal.

Berdasarkan keempat penelitian terdahulu tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh ketiga peneliti terdahulu tersebut, pada penelitian ini peneliti lebih mengetengahkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01.

3. Kerangka Berfikir

Kreativitas mengajar terkait dengan kemampuan mengajar yang dapat menciptakan suasana kondusif sehingga membuat murid merasa nyaman dan tertantang dalam belajar dengan membuat kombinasi-kombinasi baru dan menghubungkan ide-ide yang sebelumnya tidak dihubungkan sehingga memungkinkan untuk menemukan banyak jawaban terhadap suatu permasalahan dimana hal tersebut dapat menjadi karya yang orisinal yang sebelumnya tidak ada.

Guru adalah seorang yang berprofesi sebagai pengajaran yang membimbing muridnya untuk memahami suatu ilmu pengetahuan dan menguasai keterampilan pada suatu daerah tertentu. Secara umum guru memiliki peran dikelas yang sangat luas, ini merupakan bagian dari tanggung jawab keilmuannya, demikian pula secara khusus untuk menumpuk bakat dan kreatif siswa. Guru sebagai pemimpin dikelas dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik, agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, dan kondusif.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari peran guru yang mampu memotivasi dan menciptakan suasana belajar yang harmonis, kondusif dan menyenangkan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, maka perlu diadakan pengukuran dan penilaian yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan. Dengan begitu hasil dari evaluasi tersebut akan lebih akurat. Dalam menginformasikan prestasi siswa dan data-data tersebut diolah menjadi raport sebagai laporan kepada orang tua. Dengan demikian peneliti membuat kesimpulan sementara bahwa untuk meningkatkan pembelajaran maka perlu kiranya bagi guru untuk mengasah kemampuan kreativitasnya semaksimal mungkin.

Secara skema kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: Bagan Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari sebuah makna dari data yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian. Metode ini biasanya digunakan seseorang ketika akan meneliti

terkait dengan masalah sosial dan budaya. Menurut Sugiyono, mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang masih alamiah (*natural setting*).¹⁹ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Seperti dikatakan Winarno, bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail, subjek yang diselidiki terdiri dari suatu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus.²⁰

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 174.

²⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 143

diselidiki. Seperti pendapat Moleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.²¹ Adapun data primer dalam penelitian ini ialah Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Data sekunder berasal dari sumber lain yang ada dalam penelitian yaitu Kepala Sekolah, Tenaga Kependidikan, buku-buku ataupun dokumen lain yang terkait yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang sebagai pendukung penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki²³. Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 112

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 402.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 136



Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi lingkungan SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan data yang berhubungan dengan pelaksanaan belajar mengajar di kelas dan data lain yang secara langsung berkaitan dengan kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaannya dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴ Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan kreativitas, metode dan cara guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran serta hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung data penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.²⁵ Dengan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 186

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ..., hlm. 206

terhadap objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya atau identitas sekolah, data tentang struktur organisasi, data tentang guru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang serta berbagai sumber literatur yang pernah digunakan untuk melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikatakan Sugiyono sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data berupa data hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang dirangkum secara sistematis.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat,

tabel dan sejenisnya. Data hasil penelitian ditulis dan disajikan berupa deskripsi secara lengkap bukan berupa angka.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²⁶ Kesimpulan hasil penelitian yaitu berupa data dari guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01 dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih mempermudah pembahasan dalam penulisan ini peneliti menulis sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan. Pada bab ini menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua Kreativitas dan Guru Pendidikan Agama Islam. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yakni sub bab pertama membahas tentang Kreativitas, meliputi: Pengertian Kreativitas, Dasar-Dasar Kreativitas, Jenis-Jenis Kreativitas,

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 89



dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kreativitas. Sub bab kedua membahas tentang Guru Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam, Syarat Guru Pendidikan Agama Islam, Tugas Guru Pendidikan Agama Islam, dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab, yakni sub bab pertama membahas tentang Profil SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang, meliputi: sejarah berdiri, letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua membahas tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Sub bab ketiga membahas tentang faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Bab keempat Analisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yakni sub bab pertama membahas tentang Analisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Sub bab kedua membahas tentang Analisis faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru



Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01
Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Bab kelima Penutup. Pada bab yang terakhir ini berisi tentang kesimpulan
dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian dari penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang diwujudkan melalui program pendidikan karakter bidang lingkungan yang dilakukan di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang, antara lain: Salam “LISA”, kegiatan amal qurban dan amal jum’at, kegiatan ibadah shalat dhuha dan dhuhur berjama’ah, kegiatan pengumpulan dana sosial, dan kegiatan pembacaan asmaul husna.
2. Faktor pendukung kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang, antara lain: Faktor internal yakni semangat dan kemauan guru, faktor eksternal yakni adanya dukungan dari kepala sekolah dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain: faktor internal yakni: pemahaman atau kecerdasan siswa yang berbeda-beda, faktor eksternal yakni kurangnya peralatan ibadah shalat di

musholla sekolah dan terdapat beberapa siswa yang masih memiliki perilaku nakal sehingga mempengaruhi siswa yang lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya sekolah mengupayakan pembelajaran yang memadai bagi siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien.

2. Bagi guru

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik hendaknya guru mampu menggunakan macam-macam metode atau media sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu guru hendaknya mampu menjadi teladan yang dapat dicontoh siswa dimanapun dan kapanpun ia berada.

3. Bagi Siswa

Sebagai siswa hendaknya selalu menjaga perilakunya di sekolah agar dapat menjadi siswa yang memiliki akhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Maghozi, Ibrahim Muhammad. 2009. *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis)*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, M. 2001. *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Islam*. Semarang: Toha Putra.
- Arifin, Muhammad. 2007. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, Dwi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*, skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Craft, Anna. 2003. *Membangun Kreativitas Anak*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Darajat, Zakiyah. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Freeman, Joan. 1996. *Cerdas dan Cemerlang Kiat Menemukan dan Mengembangkan Bakat Anak Usia 0-5 Tahun*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Hamdani, Asep Saepul. 2012. *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka*. Jakarta: Open Ended.
- Hamdani, Ihsan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herliantika. 2015. *Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Dan Hubungannya Dengan Pembentukan Karakter Siswa Di MA Nurul Ula Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Komering Ilir*, skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Langgulong, Hasan. 2010. *Kreatifitas dan Pendidikan Islam: Analisis Psikologi dan Falsafah*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2008. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Muliam.
- _____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rooijackers, Ad. 2011. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Propetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: Stain Kudus Press.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Dimensi Kreatifitas dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.



Tafsir, Ahmad. 2002. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; Remaja Rosdakarya.

Yuwono, Trisno. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.

Zuliantika, Efi. 2012. *Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Siswa Di SMP Sunan Ampel Bolu Punjul Karangrejo Tulungagung*, skripsi. Tulungagung: STAIN Tulungagung.





LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Selaku :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan Untuk Guru

1. Apakah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang terdapat kegiatan pembacaan asmaul husna?
2. Apa saja program kegiatan yang dapat meningkatkan karakter dan perilaku siswa di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
3. Mohon dijelaskan apa itu program kegiatan “Salam LISA” yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
4. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan yang dapat meningkatkan karakter dan perilaku siswa di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
5. Apakah sarana dan prasarana di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang memiliki sarana dan prasarana yang memadai?
6. Apa saja bentuk kegiatan yang merupakan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
7. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan yang merupakan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
8. Apa saja kegiatan unggulan yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang merupakan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam?



9. Faktor apa yang menghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
10. Apa saja program kegiatan sosial yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
11. Bagaimana perilaku kenakalan yang ada pada siswa SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

C. Daftar Pertanyaan Untuk Siswa

1. Apa saja program kegiatan yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Apakah kamu selalu menjaga kebersihan lingkungan SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
3. Apakah benar di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang ada program yang namanya “Salam LISA” ?
4. Apakah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang ada program kegiatan amal qurban dan amal jum’at?
5. Apakah kamu mengikuti kegiatan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama’ah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
6. Apakah kamu membawa peralatan shalat ketika mengikuti kegiatan ibadah shalat di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
7. Apakah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang mengadakan kegiatan sosial seperti pengumpulan dana bantuan?
8. Apakah kamu mengikuti kegiatan pengumpulan dana yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
9. Apakah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang mengadakan kegiatan pembacaan asmaul husna?
10. Apakah kamu sudah hafal bacaan asmaul husna ?
11. Apakah gurumu menyuruh untuk membawa peralatan shalat ke sekolah?
12. Apakah kamu pernah lupa membawa peralatan shalat ke sekolah?



13. Bagaimana caramu mengatasinya jika kamu lupa membawa peralatan shalat ke sekolah?
14. Apakah kamu punya peralatan shalat lebih dari satu ?
15. Apakah kamu selalu mengikuti shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah di sekolah?





PEDOMAN OBSERVASI

Hari /Tanggal	Tema Observasi	Hasil Observasi

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 1
 Subjek No. : 1
 Nama Responden : Asim, S.Pd.
 Selaku : Kepala Sekolah
 Tanggal : 11 Februari 2019
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia pak.
9	P	Terima kasih, pak.
10	P	Apakah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang terdapat kegiatan pembacaan asmaul husna?
11		
12		
13	S	"Setiap pagi hari mulai pukul 07.00 WIB hingga 07.15 WIB dilakukan kegiatan pembacaan asmaul husna yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa tentang hafalan asmaul husna".
14		
15		
16		
17		
18	P	Apa saja program kegiatan yang dapat meningkatkan karakter dan perilaku siswa di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
19		
20		
21	S	"Saya selalu mendukung program kegiatan yang dapat meningkatkan karakter dan perilaku siswa contohnya seperti program kegiatan LISA, kegiatan amal, kegiatan ibadah shalat dan kegiatan sosial. Bentuk dukungan saya antara lain; saya selalu memberikan pembinaan dan pendampingan bagi guru saat melaksanakan program-program tersebut, saya juga tidak segan-segan untuk memberikan contoh perilaku yang baik untuk dijadikan pedoman baik bagi guru maupun bagi siswa".
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
31		
32	S	Ya pak. Terima kasih kembali.
33	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
34	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 2
 Subjek No. : 2
 Nama Responden : Sakdan, S.Pd.
 Selaku : Guru Pendidikan Agama Islam
 Tanggal : 11 Februari 2019
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia pak.
9	P	Terima kasih, pak.
10	P	Mohon dijelaskan apa itu program kegiatan "Salam LISA" yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
11		
12		
13	S	"Salam "LISA" adalah kepanjangan dari "Lihat Sampah Ambil" program kegiatan ini adalah program tambahan yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Melalui program ini siswa diajak untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dengan cara jika melihat sampah maka siswa tersebut wajib untuk mengambil dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan di lingkungan sekolah. Dengan program kegiatan ini diharapkan dapat melatih sikap dan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini sudah dilakukan sejak tahun 2010".
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24	P	Bagaimana pelaksanaan program kegiatan yang dapat meningkatkan karakter dan perilaku siswa di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
25		
26		
27	S	"Saya sangat senang dengan penerapan beberapa program kegiatan pendidikan karakter di bidang lingkungan, seperti salam LISA, kegiatan amal, kegiatan ibadah shalat dan kegiatan sosial karena tujuan dari kegiatan ini adalah membuat siswa menjadi siswa yang berkarakter dan berperilaku yang baik, hal ini sesuai dengan salah satu misi di sekolah ini yakni membudayakan menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia kepada peserta didik".
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		



35	P	Apakah sarana dan prasarana di SD Negeri Wonobodro 01
36		Kecamatan Blado Kabupaten Batang memiliki sarana dan
37		prasarana yang memadai?
38	S	“ <i>Alhamdulillah</i> , SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado
39		Kabupaten Batang memiliki sarana dan prasarana yang
40		memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan untuk kegiatan
41		program pendidikan karakter di bidang lingkungan,
42		contohnya: sekolah sudah memiliki tempat sampah yang
43		cukup banyak, memiliki peralatan kebersihan yang memadai,
44		dan sudah memiliki jadwal piket kebersihan di setiap kelas
45		masing-masing”.
46	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
47		mohon pamit.
48	S	Ya pak. Terima kasih kembali.
49	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
50	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 3
Subjek No. : 3
Nama Responden : Tarmono, S.Pd.
Selaku : Guru kelas VIA
Tanggal : 12 Februari 2019
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Guru
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia pak.
9	P	Terima kasih, pak.
10	P	Apa saja bentuk kegiatan yang merupakan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
11		
12		
13	S	“Di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang ada program kegiatan amal yakni amal qurban dan amal jum'at. Amal qurban adalah siswa diwajibkan untuk membawa uang setiap hari selasa sebagai dana pembelian hewan qurban saat idhul adha nanti, sedangkan amal jum'at adalah siswa diwajibkan membawa uang seiklasnya guna bersedekah yang dilakukan setiap hari jum'at”.
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20	P	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan yang merupakan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
21		
22		
23		
24	S	“Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap siswa memiliki pemahaman atau kecerdasan yang berbeda-beda, hal ini tentu saja mempengaruhi hasil capaian atau serapan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan juga pelaksanaan program kegiatan yang ada di sekolah. Begitu pula yang terjadi pada SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang memiliki siswa dengan tingkat pemahaman atau tingkat kecerdasan yang berbeda-beda sehingga daya serap siswa berbeda-beda pula, maka dibutuhkan usaha yang keras dari guru dalam melaksanakan beberapa kegiatan program pendidikan karakter di bidang
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		



35		lingkungan”.
36	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
37		mohon pamit.
38	S	Ya pak. Terima kasih kembali.
39	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
40	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 4
 Subjek No. : 4
 Nama Responden : Nurwanto, S.Pd.
 Selaku : Guru kelas VA
 Tanggal : 12 Februari 2019
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia pak.
9	P	Terima kasih, pak.
10	P	Apa saja kegiatan unggulan yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang merupakan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam?
11		
12		
13	S	"Kegiatan unggulan yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 adalah kegiatan ibadah shalat. Di sini siswa diwajibkan untuk mengikuti shalat dhuhur berjama'ah dan shalat dhuha berjama'ah di musholla sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas II hingga siswa kelas VI, kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam melakukan ibadah shalat, dengan program ini pula siswa akan terbiasa melakukan shalat dhuhur dan shalat dhuha berjama'ah".
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21	P	Faktor apa yang menghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
22		
23		
24	S	"Faktor yang menghambat kegiatan ibadah shalat yang ada di sekolah yakni terkadang siswa lupa membawa peralatan shalat sendiri dari rumah, hal ini dilakukan karena jumlah peralatan shalat yang ada di musholla sekolah tidak mencukupi dengan jumlah siswa yang ada, sehingga mengharuskan siswa untuk membawa perlalatan shalat sendiri di rumah. Meskipun begitu masih ada beberapa siswa yang tetap lupa untuk membawanya".
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
33		
34	S	Ya pak. Terima kasih kembali.



35	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
36	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 5
 Subjek No. : 5
 Nama Responden : Rochamin, S.Pd.
 Selaku : Guru kelas VB
 Tanggal : 13 Februari 2019
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia pak.
9	P	Terima kasih, pak.
10	P	Apa saja program kegiatan sosial yang ada di SD Negeri
11		Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
12	S	"Kami selaku guru di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan
13		Blado Kabupaten Batang mengadakan program pengumpulan
14		daan sumbangan bagi siswa yang mengalami musibah, seperti
15		sakit atau keluarganya ada yang meninggal. Program ini
16		bertujuan untuk melatih siswa tentang kepedulian sosial, agar
17		siswa terbiasa untuk menyumbang atau memberi sumbangan
18		kepada teman sebaya yang sedang mengalami kesusahan".
19	P	Bagaimana perilaku kenakalan yang ada pada siswa SD
20		Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
21	S	"Memang tidak bisa ditutupi bahwa di SD Negeri Wonobodro
22		01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang masih terdapat
23		beberapa siswa yang memiliki perilaku nakal seperti: datang
24		terlambat, membawa mainan atau handphone di dalam kelas,
25		membuang sampah sembarangan, mengenakan seragam yang
26		tidak rapi, dan lain sebagainya, sehingga perilaku-perilaku
27		kenakalan ini mempengaruhi siswa yang lain".
28	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
29		mohon pamit.
30	S	Ya pak. Terima kasih kembali.
31	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
32	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 6
 Subjek No. : 6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20
 Nama Responden : Dewi Rosita, Miftakhul Ulum, Ali Rifki, Putri Widiyasari, Amad Toyib, Kamilia Dharma Putri, Dimas Ardika Naja, Nur Inayati, Kamaludin, Salma Jihan Nafiah, Dian Olivia, Ahmad Fahri, Dwi Novianti, Rina Maulida, M. Uthman Shihab.
 Selaku : Siswa kelas VI, V, IV, III, II
 Tanggal : 14 Februari 2019
 Waktu : 12.00 WIB
 Tempat : Ruang Kelas
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang adik-adik.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada adik-adik, sebelumnya apakah adik-adik berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia pak.
9	P	Terima kasih, pak.
10	P	Apa saja program kegiatan yang ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
11		
12	S	"Di sekolah kami ada program yang namanya salam LISA, pak. Program ini mengharuskan siswa-siswinya untuk menjaga kebersihan, jika kita melihat sampah maka wajib untuk mengambilnya dan membuangnya ke tong sampah, saya dan teman-teman saya selalu melakukannya".
13		
14		
15		
16		
17	P	Apakah kamu selalu menjaga kebersihan lingkungan SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
18		
19	S	"Saya dan teman-teman saya selalu membuang sampah di tempatnya pak, jika saya atau teman-teman saya melihat sampah yang ada di lingkungan sekolah maka saya dan teman-teman saya akan mengambilnya dan membuangnya ke tempat sampah, ini namanya kegiatan salam LISA yang diajarkan oleh pak guru di sekolah ini".
20		
21		
22		
23		
24		
25	P	Apakah benar di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang ada program yang namanya "Salam LISA" ?
26		
27		
28	S	"Di sekolah kami ada program yang namanya salam LISA, pak. Program ini mengharuskan siswa-siswinya untuk menjaga kebersihan, jika kita melihat sampah maka wajib untuk mengambilnya dan membuangnya ke tong sampah,
29		
30		
31		



32		saya dan teman-teman saya selalu melakukannya”.
33	P	Apakah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado
34		Kabupaten Batang ada program kegiatan amal qurban dan
35		amal jum’at?
36	S	“Setiap hari Selasa saya membawa uang dua rupiah untuk
37		amal qurban pak, sedangkan untuk hari jum’at saya
38		membawa uang untuk amal jum’at. Ini merupakan perintah
39		pak guru agar kita berlatih bersedekah katanya”.
40	P	Apakah kamu mengikuti kegiatan shalat dhuha dan shalat
41		dzuhur berjam’ah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan
42		Blado Kabupaten Batang?
43	S	“Setiap hari saya mengikuti kegiatan shalat dhuha dan shalat
44		dzuhur berjama’ah di sekolah, tidak lupa saya juga selalu
45		membawa peralatan shalat ke sekolah. Sangat menyenangkan
46		bisa shalat bareng-bareng dengan teman-teman di sekolah
47		pak”.
48	P	Apakah kamu membawa peralatan shalat ketika mengikuti
49		kegiatan ibadah shalat di SD Negeri Wonobodro 01
50		Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
51	S	“Saya selalu membawa mukena ke sekolah setiap hari, karena
52		setiap hari di sekolah ada kegiatan shalat dhuha dan shalat
53		dzuhur berjama’ah pak, setiap siswa diwajibkan untuk
54		mengikutinya, saya senang bisa mengerjakan shalat sama-
55		sama, saya juga sudah hafal bacaan shalat pak”.
56	P	Apakah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado
57		Kabupaten Batang mengadakan kegiatan sosial seperti
58		pengumpulan dana bantuan?
59	S	“Di sekolah ini jika ada teman yang sakit atau keluarganya
60		sedang mengalami musibah pasti pak guru akan menyuruh
61		murid-muridnya untuk mengumpulkan dana sumbangan
62		untuk diberikan kepada siswa kena musibah tersebut”.
63	P	Apakah kamu mengikuti kegiatan pengumpulan dana yang
64		ada di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado
65		Kabupaten Batang?
66	S	“Pak guru selalu menyuruh siswanya untuk mengumpulkan
67		dana sumbangan jika ada siswa yang sakit, uang tersebut
68		nantinya akan dikasihkan ke siswa tersebut sebagai uang
69		sumbangan biar siswa tersebut lekas sembuh”.
70	P	Apakah di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado
71		Kabupaten Batang mengadakan kegiatan pembacaan asmaul
72		husna?
73	S	“Setiap pagi sebelum masuk kelas ada kegiatan membaca
74		asmaul husna di kelas, saya ikut membaca tapi jika saya
75		berangkat telambat saya tidak ikut. Ibu guru yang memimpin
76		membaca asmaul husna di depan kelas, kadang juga
77		menunjuk salah satu siswa untuk maju memimpin pembacaan



78		asmaul husna”.
79	P	Apakah kamu sudah hafal bacaan asmaul husna ?
80	S	“Ada kegiatan pembacaan asmaul husna di sekolah setiap paginya, dibacakan oleh bu guru dan diikuti semua siswa di dalam kelas masing-masing. Saya sudah hafal bacaan asmaul husna, kadang-kadang saya disuruh bu guru untuk memimpin membaca asmaul husna”.
81		
82		
83		
84		
85	P	Apakah gurumu menyuruh untuk membawa peralatan shalat ke sekolah?
86		
87	S	“Pak guru selalu menyuruh siswanya untuk membawa peralatan shalat ke sekolah, karena di sekolah ada program kegiatan ibadah shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama’ah, pak. Kegiatan shalat ini diikuti oleh semua siswa mulai dari siswa kelas II hingga siswa kelas VI kecuali siswa kelas I”.
88		
89		
90		
91		
92	P	Apakah kamu pernah lupa membawa peralatan shalat ke sekolah?
93		
94	S	“Kadang-kadang saya lupa membawa peralatan shalat ke sekolah pak, karena kadang saya berangkat ke sekolah buru-buru jadi ya lupa tidak membawa peralatan shalat, biasanya saya pinjam teman atau pakai peralatan shalat yang ada di musholla sekolah”.
95		
96		
97		
98		
99	P	Bagaimana caramu mengatasinya jika kamu lupa membawa peralatan shalat ke sekolah?
100		
101	S	“Saya hanya punya satu mukena di rumah pak, kadang saya lupa tidak membawanya ke sekolah karena kotor, jadi saya bergantian atau pinjam teman saya pak atau biasanya saya pake mukena yang ada di musholla sekolah”.
102		
103		
104		
105	P	Apakah kamu punya peralatan shalat lebih dari satu ?
106	S	“Setiap hari saya tidak lupa membawa mukena ke sekolah pak, saya punya dua mukena, satu untuk dibawa ke sekolah dan satunya lagi ada di rumah jadi saya tidak mungkin lupa membawa mukena untuk melakukan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama’ah di sekolah”.
107		
108		
109		
110		
111	P	Apakah kamu selalu mengikuti shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama’ah di sekolah?
112		
113	S	“Saya selalu membawa sarung ke sekolah untuk shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama’ah di musholla sekolah, setiap hari guru dan siswa di SD Negeri Wonobodro selalu shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama’ah mulai dari kelas II hingga kelas VI, pak”.
114		
115		
116		
117		
118	P	Ok. Saya rasa cukup adik-adik, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
119		
120	S	Ya pak. Terima kasih kembali.
121	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
122	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



HASIL OBSERVASI

Hari /Tanggal	Tema Observasi	Hasil Observasi
Senin, 11 Februari 2019	Kegiatan salam lisa	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang juga diwajibkan mencuci tangan dengan sabun setelah beraktivitas. Mereka harus mencuci tangan menggunakan sabun sebelum masuk kelas atau sebelum makan dan setelah makan di kantin. Meskipun sederhana, kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, akan menghindarkan siswa dari penyakit akibat kuman.
Selasa, 12 Februari 2019	Kegiatan amal qurban dan amal jum'at	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa setiap hari selasa siswa diwajibkan untuk membawa uang sebagai amal qurban dan pada hari jum'at siswa diwajibkan membawa uang untuk amal jum'at tetapi jumlahnya tidak ditentukan atau seikhlasnya saja. Dana dari amal qurban yang terkumpul digunakan untuk membeli hewan qurban pada saat idhul adha dan dagingnya dibagikan kepada siswa dan lingkungan sekitar sekolah, sedangkan dana yang terkumpul dari amal jum'at disumbangkan kepada panti asuhan dan yayasan pondok di sekitar sekolah.
Rabu, 13 Februari 2019	Kegiatan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa program shalat dhuha dilakukan pada jam 07.30 WIB. Selanjutnya mulai jam 07.30 jam ke satu siswa-siswi mulai belajar seperti biasa. Agar pelaksanaan shalat dhuha efektif, setiap guru yang mengajar jam pertama diharuskan masuk pada jam 07.00 WIB untuk membimbing para siswanya melakukan shalat dhuha berjama'ah. Sedangkan untuk shalat dhuhur berjama'ah dilakukan setiap jam 12.15 WIB dengan didampingi



		dan diimami oleh guru Pendidikan Agama Islam.
Kamis, 14 Februari 2019	Kegiatan sosial	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang memberikan uang sumbangan secara sukarela tanpa ada paksaan dan dana tersebut dikumpulkan untuk diberikan kepada siswa yang sedang tertimpa musibah. Pengumpulan dana dilakukan oleh ketua kelas masing-masing yang selanjutnya diserahkan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk diberikan secara langsung kepada siswa yang membutuhkan.
Jum'at, 15 Februari 2019	Kegiatan pembacaan asmaul husna	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mayoritas siswa SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang sudah hafal bacaan asmaul husna, kecuali kelas I dan kelas II masih yang belum banyak hafal. Kegiatan pembacaan asmaul husna dilakukan di kelas masing-masing setiap jam 07.00 WIB hingga 07.15 WIB atau sebelum jam pelajaran dimulai.



DOKUMENTASI

1. Foto kegiatan siswa mengumpulkan sampah di lingkungan SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang



2. Foto kegiatan siswa mengumpulkan sampah di lingkungan SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang



3. Foto kegiatan siswa SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang



4. Foto kegiatan siswa di lingkungan SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MUGI RAGIL

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 30 Juni 1980

Alamat : Desa Kalisari RT. 03 RW. 01 Kec. Blado Kab. Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Kembanglangit | lulus tahun 1992 |
| 2. SMP Negeri Blado | lulus tahun 1995 |
| 3. MA Nusantara Arjawinangun Cirebon | lulus tahun 1998 |
| 4. DII STAIN Pekalongan | lulus tahun 2004 |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2019

Yang Membuat

MUGI RAGIL

NIM 2021311234



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUGI RAGIL
NIM : 2021311234
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI WONOBODRO 01 KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



MUGI RAGIL
NIM. 2021311234

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

